

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

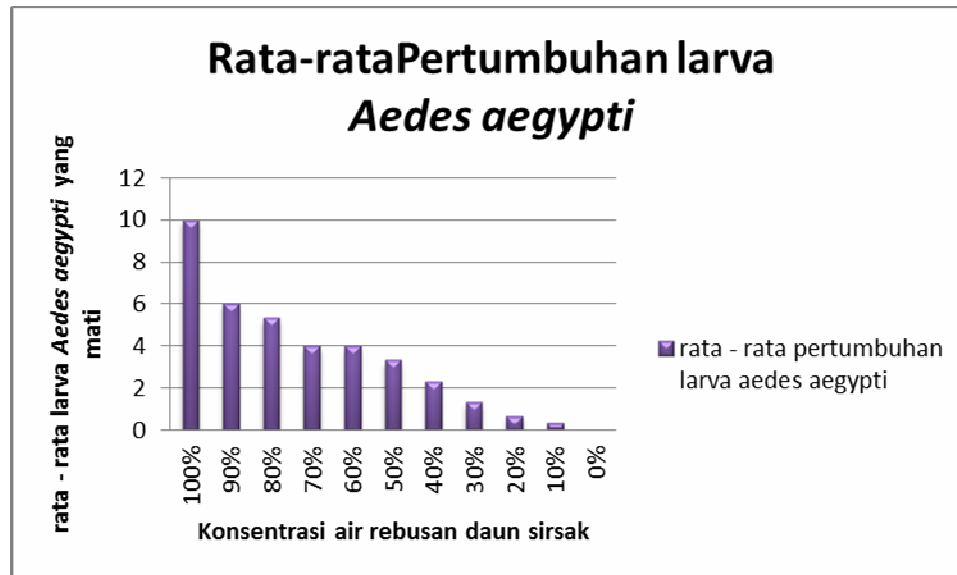
Berdasarkan hasil penelitian pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap pertumbuhan larva nyamuk *Aedes aegypti* yang di lakukan di laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Data Hasil rata – rata dan SD (standart Deviasi) jumlah larva yang mati dari berbagai perlakuan konsentrasi air rebusan daun sirsak.**

Pengulang an	Jumlah larva <i>Aedes aegypti</i> yang mati pada perlakuan konsentrasi										
	100 %	90%	80%	70%	60%	50%	40%	30%	20%	10%	K
1	10	5	7	4	4	3	2	2	1	0	0
2	8	7	5	4	5	3	2	0	1	1	0
3	12	6	4	4	3	4	3	2	0	0	0
Total	30	18	16	12	1	10	7	4	2	1	0
Rata - rata	10	6	5,33	4	4	3,33	2,33	1,33	0,67	0,33	0
SD	2,000	1,000	1,527	0,000	1,000	0,577	0,577	1,154	0,577	0,577	0

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata – rata setiap konsentrasi berbeda. Pada konsentrasi 100% didapatkan konsentrasi tertinggi yaitu sebanyak 10 dan pada konsentrasi 10% didapat rata – rata terkecil sebanyak 0,33 larva yang mati.

Keefektifan rebusan daun sirsak terhadap pertumbuhan larva nyamuk *Aedes aegypti* selama 24 jam dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini :



**Gambar 4.1** Grafik rata – rata pertumbuhan larva *Aedes aegypti* dengan pemberian rebusan daun sirsak.

#### 4.2 Analisis Data

Data yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan tersirat pada tabel 4.1 diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program social Saince*) 14.0 dan hasil dari Analisis of Varian (ANOVA) sebagai berikut.

**Tabel 4.3** Hasil uji Analisis of Varian data larva yang mati

#### ANOVA

hasil larva *Aedes agypti* yang mati

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	227,867	9	25,319	23,017	,000
Within Groups	22,000	20	1,100		
Total	249,867	29			

Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

Ha diterima Ho ditolak : berarti ada pengaruh konsentrasi air rebusan daun sirsak terhadap pertumbuhan larva *Aedes aegypti*.

Ha ditolak Ho diterima : berarti tidak ada pengaruh konsentrasi air rebusan daun sirsak terhadap pertumbuhan larva *Aedes aegypti*.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23,07 dengan nilai signifikansi  $(p) = 0,000$  dimana lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p < 0,05$ ) Ho ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima, berarti ada pengaruh konsentrasi air rebusan daun sirsak (*Anona muricata Linn*) terhadap pertumbuhan larva nyamuk *Aedes aegypti*.

Untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh konsentrasi air rebusan daun sirsak (*Annona muricata Linn*) terhadap pertumbuhan larva nyamuk *Aedes aegypti*, maka di lakukan Uji Tukey HSD sebagai uji lanjutan. Setelah dilakukan uji Tukey HSD yang terdapat pada lampiran dapat menunjukkan bahwa Ada perbedaan pertumbuhan larva nyamuk *Aedes aegypti* pada setiap konsentrasi air rebusan daun sirsak 100%, 90%, 80%, 70%, 60%, 50%, 40%, 30%, 20%, 10%, yang artinya ada perbedaan jumlah larva nyamuk *Aedes aegypti* pada konsentrasi 100% dengan konsentrasi yang lainnya.